

RINGKASAN

SITI SA'ADAH. Peningkatan Produksi Tanaman *Lettuce* pada Kelompok Tani Bio Media Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *Increased Production of Lettuce Plant in the Bio Media Farmer Group in Pangalengan Sub-district, Bandung Regency*. Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU.

Tanaman hortikultura memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang karena permintaan sayuran terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. *Lettuce* (*Lactuca sativa*) atau sering dikenal dengan sebutan selada krop ini merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berpeluang karena memiliki banyak konsumen yang tertarik dengan tanaman hortikultura yang satu ini. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh Kelompok Tani Bio Media untuk meningkatkan pendapatannya. Kelompok Tani Bio Media memiliki permintaan yang belum bisa terpenuhi dari pasar tradisional dan PT Agrindo.

Penulisan dari kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Bio Media berdasarkan matriks SWOT serta menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis Peningkatan Produksi *Lettuce* pada Kelompok Tani Bio Media secara non finansial dan finansial.

Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Kelompok Tani Bio Media yang terletak di Desa Mangamekar Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung yang dilaksanakan selama 2 minggu dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020 serta aktivitas dilaksanakan dimulai pada pukul 07.00 sampai 17.00 WIB.

Metode yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kriteria investasi yang terdiri dari NPV, *Net B/C*, *Gross B/C*, IRR dan *Payback Period* serta metode kualitatif yang meliputi perencanaan aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi. Data yang digunakan dalam kajian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari data yang telah dipublikasikan oleh instansi atau badan yang terkait.

Kelompok Tani Bio Media dibentuk pada tanggal 25 Oktober 2012 yang diketuai oleh Bapak Wawan Setiawan, sekretaris Ibu Iyan Suryani dan dibendaharai oleh Ibu Entin Kartini serta beranggotakan 18 orang. Tujuan dari pembentukan kelompok tani ini adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, khususnya pada sektor pertanian serta pemberdayaan masyarakat yang perlu dikembangkan.

Rumusan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi *lettuce* pada Kelompok Tani Bio Media Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung didapatkan dari analisis SWOT yaitu berdasarkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*) yang dimiliki oleh kelompok tani ini. Kekuatan yang dimiliki yaitu benih yang digunakan berkualitas baik, memiliki hubungan yang baik dengan pemasok dan lokasi kebun yang strategis yaitu dekat dengan pemasok dan pasar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Peluang yang dimiliki yaitu permintaan yang belum terpenuhi, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat memicu penambahan konsumsi sayuran dan produksi olahan, masyarakat Indonesia yang menyukai produk olahan sayuran dan adanya dukungan dari pemerintah untuk menciptakan swasembada pertanian di Pangalengan.

Berdasarkan dari rencana pengembangan bisnis ini menghasilkan perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan kolaborasi dan perencanaan finansial dalam peningkatan produksi *lettuce* melalui pemanfaatan lahan kosong ini layak. Hasil analisis finansial rencana pengembangan bisnis ini menghasilkan $NPV > 0$ yaitu Rp71.490.932,00; $Net\ B/C > 1$ yaitu 1,57; $Gross\ B/C > 1$ yaitu 1,05; $IRR > DR$ yaitu 27% dan $PP < umur\ bisnis$ yaitu selama 2 tahun 6 bulan dimana umur bisnis adalah 5 tahun. Hasil perhitungan kelayakan finansial peningkatan produksi *lettuce* melalui pemanfaatan lahan kosong ini menunjukkan bahwa rencana pengembangan bisnis tersebut layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci : Kelompok Tani Bio Media, peningkatan produksi, tanaman *lettuce*.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.